

# Laporan Tracer Study 2015

## Telkom University



## KATA PENGANTAR

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Keberadaan Pusat Pengembangan Karir di PT mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan.

Penyaluran Lulusan dan Tracer merupakan salah satu unit di bawah Direktorat Pusat Pengembangan Karir (Tel-U Career). Fungsi Tel-U Career selain bertugas untuk memberikan bekal kepada lulusan untuk menghadapi kehidupan di masyarakat, juga melakukan tracer study. Hasil tracer study ini akan berguna untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu yang berkelanjutan.

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya, kegiatan tracer study merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.    PENGERTIAN TRACER STUDY .....	1
1.2.    TUJUAN TRACER STUDY.....	1
1.3.    MANFAAT TRACER STUDY .....	2
2.1.    ORGANISASI PELAKSANA.....	3
2.2.    TAHAPAN TRACER STUDY .....	3
2.3.    POPULASI SURVEY.....	5
2.4.    PENGEMBANGAN INSTRUMENT SURVEY .....	6
2.5.    JENIS DATA .....	6
2.6.    SOSIALISASI INFORMASI .....	7
2.7.    PENGUMPULAN DATA.....	10
2.8.    PENGOLAHAN DATA & ANALISIS.....	10
<b>BAB III .....</b>	<b>11</b>
<b>HASIL &amp; ANALISIS .....</b>	<b>11</b>
3.1.    HASIL SURVEY .....	11
3.2.    PROFIL RESPONDEN .....	13
3.3.    TRANSISI KE DUNIA KERJA .....	14
3.3.1.    Masa Mencari Kerja .....	14
3.3.2.    Sumber Informasi Mendapatkan Kerja .....	15
3.3.3.    Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama .....	16
3.3.4.    Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Lulusan .....	18
3.3.5.    Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Lulusan .....	18
3.4.    KEADAAN LULUSAN SAAT INI.....	19
3.4.1.    Situasi Lulusan .....	19
3.4.2.    Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir .....	19
3.5.    PEKERJAAN DAN KOMPETENSI .....	20

3.4.1.	Jenis Perusahaan Tempat Bekerja .....	20
3.4.2.	Bidang/Sektor tempat bekerja .....	21
3.4.3.	Pendapatan Perbulan.....	21
3.4.4.	Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan .....	22
3.4.5.	Kesesuain Pendidikan dengan Pekerjaan .....	22
3.6.	Vertikal & Horizontal Mismatch.....	23
<b>BAB IV .....</b>		<b>24</b>
<b>KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>		<b>24</b>
4.1.	KESIMPULAN.....	24
4.2.	REKOMENSADI .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Organisasi Pelaksana .....	3
Gambar 2 Tahapan Tracer Study .....	4
Gambar 3. Surat Edaran.....	8
Gambar 4 Sosialisasi Melalui Email .....	8
Gambar 5. Sosialisasi Melaui Telepon .....	9
Gambar 6. Sosialisasi Melalui SMS Gateway .....	9
Gambar 7. Sosialisasi Melalui Media Sosial .....	9
Gambar 8. Sosialisasi Melalui Website .....	10
Gambar 9. Grafik Prosentase Responden .....	11
Gambar 10. Prosentase Responden Per Prodi .....	12
Gambar 11 Jenis Kelamin Responden.....	13
Gambar 12 Masa Mencari Kerja Lulusan 2013 Telkom University.....	14
Gambar 13 Masa Mencari Kerja Lulusan 2013 Telkom University.....	14
Gambar 14 Cara Mencari Pekerjaan Lulusan 2013 Telkom University.....	15
Gambar 15 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama .....	17
Gambar 16 Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Lulusan.....	18
Gambar 17 Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Lulusan .....	18
Gambar 18 Situasi Lulusan Saat Ini.....	19
Gambar 19 Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir .....	19
Gambar 20 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan .....	20
Gambar 21 Bidang / Sektor Tempat Bekerja Lulusan .....	21
Gambar 22 Pendapatan Perbulan Lulusan.....	21
Gambar 23 Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan.....	22
Gambar 24 Kesesuaian Pendidikan Dengan Pekerjaan .....	22
Gambar 25 Vertikal & Horisontal Mismatch .....	23
Gambar 26 Vertikal & Horisontal Mismatch .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Survey .....	5
-------------------------------	---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. PENGERTIAN TRACER STUDY**

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi lulusan khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Telkom University melaksanakan Tracer Study sejak tahun 2013 (awal berdiri Telkom University), namun kegiatan ini masih dilaksanakan oleh masing – masing institusi yaitu Institut Teknologi Telkom (ITT), Institut Manajemen Telkom (IMT), STISI Telkom dan Politeknik Telkom. Pada tahun 2014 kegiatan Tracer Study dilaksanakan secara seragam dan serentak untuk 7 Fakultas yang ada di Telkom University.

Kegiatan Tracer Study yang dilaksanakan oleh Bagian Penyaluran Lulusan & Tracer memberikan manfaat secara langsung bagi Telkom University. Hasil studi yang dilakukan setiap tahun akan dilaporkan kepada Wakil Rektor I Bidang Akademik untuk kemudian dilakukan pembahasan dan evaluasi bagi perkembangan dan perbaikan kurikulum. Selain itu, hasil studi yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi akreditasi yang akan mendukung masing – masing Program Studi (Prodi) yang ada di Telkom University.

#### **1.2. TUJUAN TRACER STUDY**

Tracer Study bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja
2. Mengetahui keluaran pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi
3. Mengetahui proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

### 1.3. MANFAAT TRACER STUDY

Manfaat Tracer Study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan / *match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertical (antar berbagai level/strata pendidikan).

Dengan demikian, Tracer Study dapat membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu dalam perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat kedalam institusi pendidikan tinggi melalui Tracer Study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan – pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Bagi Universitas Telkom, Tracer Study dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai data base lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan tahun lulusan
2. Sebagai masukan / informasi untuk pengembangan Institusi
3. Sebagai bahan evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga pendukung akademik
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum
6. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network dengan lulusan

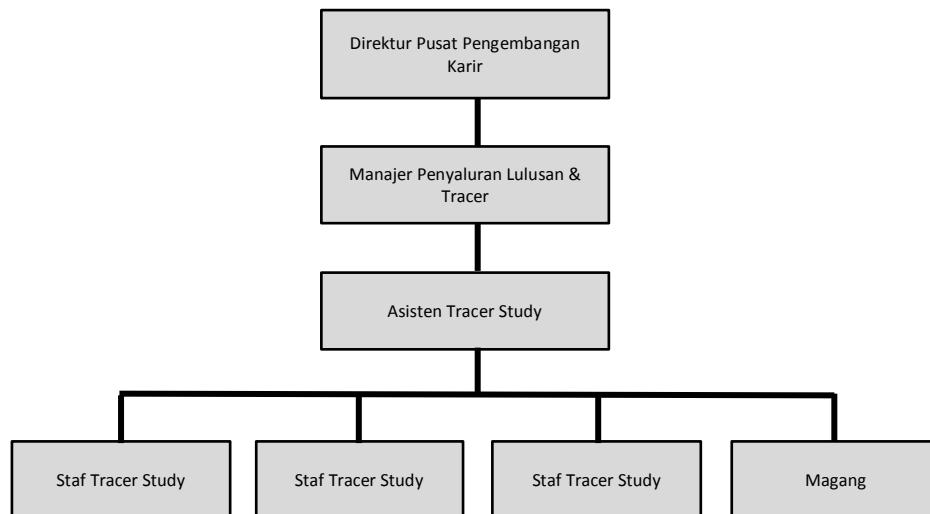


## BAB II

### METODE TRACER STUDY

#### 2.1. ORGANISASI PELAKSANA

Kegiatan Tracer Study dilaksanakan oleh Bagian Penyaluran Lulusan & Tracer di bawah Direktorat Pusat Pengembangan Karir, dengan susunan struktur organisasi sebagai berikut :



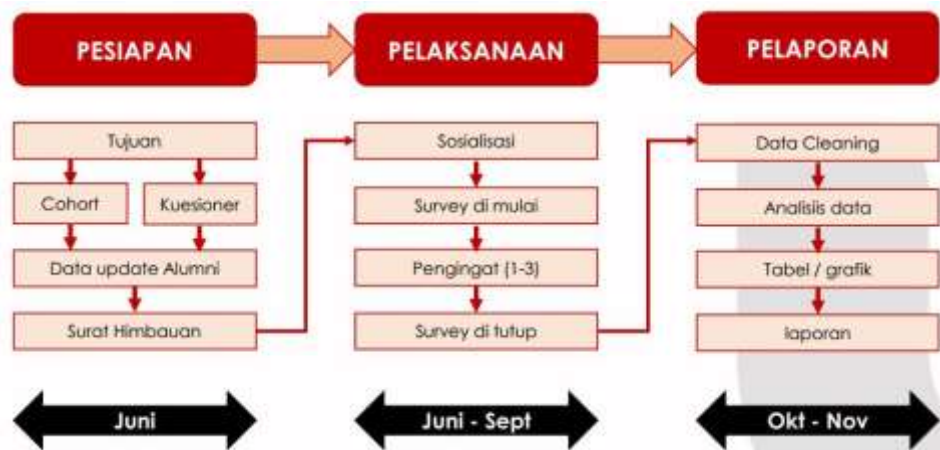
Gambar 1 Organisasi Pelaksana

#### 2.2. TAHAPAN TRACER STUDY

Kegiatan Tracer Study dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan detail penjelasan sebagai berikut :

- Tahap 1 Persiapan terdiri dari :
  - **Tujuan** merupakan tahap persiapan yaitu menentukan tujuan dari kegiatan Tracer Study.
  - **Kohort** merupakan populasi yang akan disensus yaitu seluruh lulusan yang lulus tahun 2013
  - **Kuesioner** merupakan pertanyaan yang akan dijawab oleh lulusan, materi kuesioner berasal dari DIKTI yang diambil melalui web DIKTI dengan ditambahkan beberapa pertanyaan yang diperlukan.
  - **Update data lulusan** yaitu validasi data lulusan dengan meng-*cross check* data yang diperoleh dari SISFO dengan data yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAA), data ini akan menjadi data master populasi yang akan menjadi objek survey Tracer Study.

- **Surat Himbauan** yaitu surat yang himbauan dari Direktur Pengembangan Karir kepada para lulusan untuk mengisi kuesioner.
- Tahap 2 Pelaksanaan terdiri dari :
  - **Sosialisasi** yaitu publikasi informasi melalui web site, email blast, sms gateway, sosial media dan telepon.
  - **Survey dimulai** yaitu pengisian kuesioner oleh lulusan
  - **Pengingat (1 – 3)** yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengingatkan kembali kepada lulusan untuk mengisi kuesioner jika belum melakukan pengisian kuesioner, pengingat ini dilakukan sampai dengan 3 kali.
  - **Survey ditutup** yaitu batas waktu pengisian kuesioner
- Tahap 3 Pelaporan terdiri dari :
  - **Data cleaning** yaitu kegiatan dimana memilah data yang tidak sesuai data master.
  - **Analisis data** yaitu proses mengolah data hasil pengisian kuesioner.
  - **Tabel / Grafik** yaitu data yang telah dianalisis ditampilkan dalam bentuk tabel/ grafik agar mudah dibaca.
  - **Laporan** yaitu membuat laporan dalam bentuk narasi hasil analisis data dan penyajian dalam bentuk tabel/grafik serta evaluasi hasil *Tracer Study*.



Gambar 2 Tahapan Tracer Study

### 2.3. POPULASI SURVEY

Tracer Study dilakukan secara sensus terhadap lulusan program studi S2, S1 dan D3 Telkom University yang lulus pada tahun 2013. Pemilihan tahun lulus tersebut didasarkan atas asumsi bahwa lulusan yang lulus pada tahun tersebut masih dalam masa awal mendapatkan pekerjaan pertama dan memiliki pemahaman yang segar tentang pengalaman belajar sebelumnya. Jumlah populasi yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Populasi Survey**

NO	PRODI	JUMLAH
A. Fakultas Teknik Elektro		
1	S1 Teknik Elektro	95
2	S1 Teknik Telekomunikasi	315
3	S1 Teknik Fisika	7
4	S1 Sistem Komputer	75
5	S2 Elektro Telekomunikasi	10
B. Fakultas Rekayasa Industri		
6	S1 Teknik Industri	265
7	S1 Sistem Informasi	115
C. Fakultas Teknik Informatika		
8	S1 Teknik Informatika	293
9	S1 Ilmu Komputasi	19
10	S2 Teknik Informatika	13
D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis		
11	S1 Manajemen	390
12	S1 Akuntansi	180
13	S2 Manajemen	27
E. Fakultas Komunikasi Bisnis		
14	S1 Ilmu Komunikasi	160
15	S1 Ilmu Administrasi	102
F. Fakultas Industri Kreatif		
16	S1 Kriya Tekstil dan Mode	10
17	S1 Desain Interior	1
18	S1 Desain Produk	-
19	S1 Seni Rupa Murni	-
20	S1 Desain Komunikasi Visual	95
G. Fakultas Ilmu Terapan		
21	D3 Teknik Komputer	292
22	D3 Manajemen Pemasaran	48
23	D3 Perhotelan	-
24	D3 Manajemen Informatika	331
25	D3 Komputerisasi Akuntansi	105
26	D3 Teknik Telekomunikasi	79
27	D3 Teknik Informatika	60
<b>Total</b>		<b>3087</b>

## 2.4. PENGEMBANGAN INSTRUMENT SURVEY

Pengembangan kuesioner *Tracer Study* dilakukan melalui beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

1. Mendefinisikan tujuan survey
2. Menentukan konsep pelaksanaan survey
3. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan- tanggapan
4. Membuat draft kuesioner
5. Mengirim draft kuesioner kepada kepala program studi dan meminta masukan pertanyaan tambahan dari pihak program studi
6. Penyempurnaan kuesioner dengan cara mengirimkan draft kuesioner kepada Rektor Telkom University.
7. Finalisasi kuesioner oleh tim *tracer study* berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh rektor.
8. Pembuatan form kuesioner di google drive.

Kuesioner dirancang dengan mengkombinasikan (1) kuesioner *tracer study online* dikti (2) kebutuhan Telkom University termasuk di dalamnya masukan dari prodi.

## 2.5. JENIS DATA

Secara garis besar, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Latar Belakang Perorangan Responden (10 Pertanyaan)
  - a. Nomor Induk Mahasiswa
  - b. Bulan Dan Tahun Lulus
  - c. Nama Mahasiswa
  - d. Fakultas
  - e. Program Studi
  - f. Jenis Kelamin
  - g. Alamat Rumah
  - h. Tempat Dan Tanggal Lahir
  - i. Alamat Email
  - j. Nomor Telp / HP
2. Transisi Ke Dunia Kerja (5 Pertanyaan)
  - a. Masa Mencari Kerja
  - b. Sumber Informasi Mencari Dan Mendapatkan Kerja
  - c. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama
  - d. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Dilamar Lulusan
  - e. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi Yang Merespon Lamaran Lulusan
  - f. Jumlah Perusahaan/Instansi/Institusi yang Melakukan Interview

3. Keadaan Lulusan Saat Ini (3 Pertanyaan)
  - a. Apakah Lulusan Sudah Bekerja Saat Ini
  - b. Situasi Lulusan
  - c. Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir
4. Pekerjaan Dan Kompetisi (15 Pertanyaan)
  - a. Jenis Instansi Tempat Kerja
  - b. Spesifikasi / Bidang Tempat Kerja
  - c. Pendapatan Perbulan
  - d. Pendapatan melalui lembur, dll
  - e. Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda
  - f. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan Lulusan Saat Ini
  - g. Alasan Lulusan Mengambil Pekerjaan Walaupun Tidak Sesuai Dengan Pendidikan
  - h. Kompetensi Yang dikuasai Lulusan Dan Yang Kontribusi Perguruan Tinggi
  - i. Vertical Dan Horizontal *Mismatch*
  - j. Nama Perusahaan Tempat Bekerja
  - k. Alamat Tempat Bekerja
  - l. No Telepon Tempat Bekerja
  - m. Nama Atasan
  - n. Saran Untuk Program Studi Dan Telkom University

## 2.6. SOSIALISASI INFORMASI

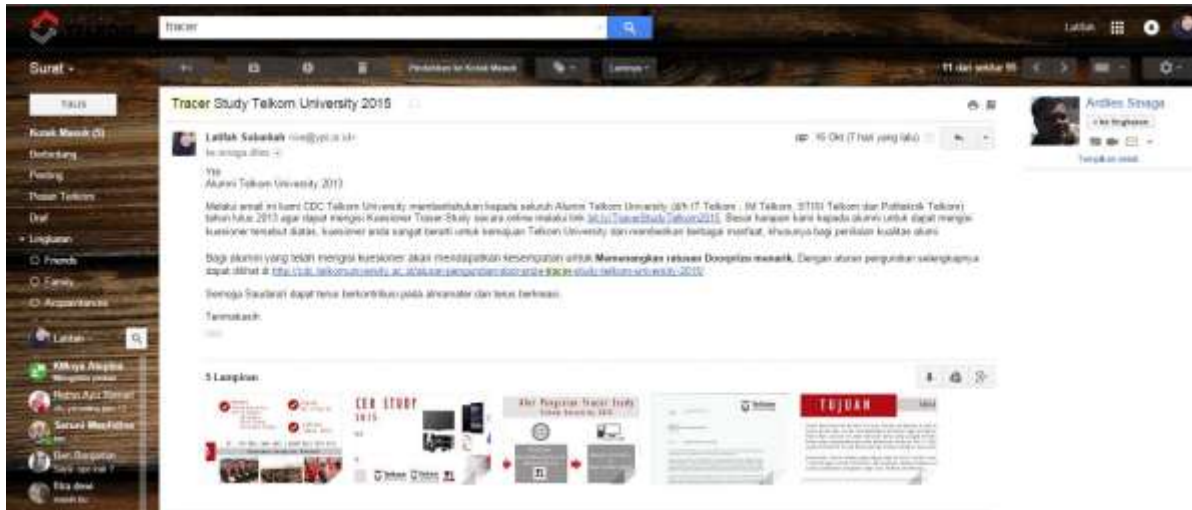
Sosialisasi kegiatan Tracer Study 2014 sekaligus himbauan agar responden mengisi kuesioner dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Surat edaran dari Direktur Pengembangan Karir



**Gambar 3. Surat Edaran**

2. Email  
Sosialisasi dilakukan melalui email blast kepada seluruh lulusan



**Gambar 4 Sosialisasi Melalui Email**

3. Telepon  
Dalam menelepon responden alur pembicaraan diatur sebagai berikut :

NO	URAIAN	JAWABAN
1	Selamat..... (pagi, siang, sore) Apakah betul dengan (mas / mba NAMA), Lulusan (PRODI – INSTITUSI)	Salah sambung → Maaf Benar → Lanjut no 2
2	Saya (Wida, Agustin) dari Career Development Center (CDC) Telkom University.  Mohon maaf mengganggu aktivitas nya,...  Saya ingin menginformasikan, bahwa saat ini CDC sedang melakukan TRACER STUDY/ pelacakan lulusan untuk kebutuhan Akreditasi Program Study.  Mohon (mas/mba NAMA) berkenan meluangkan waktu sebentar untuk mengisi kuesioner TRACER STUDY di web CDC alamatnya : <a href="http://cdc.telkomuniversity.ac.id">cdc.telkomuniversity.ac.id</a> Silahkan meng KLIK logo TS yang ada dalam Web tersebut, dan mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan yang ada.  Kami berharap (mas/mba NAMA) dapat mengisi kuesioner tersebut pada bulan September 2015 ini	Saya sibuk → Oh begitu, tidak apa-apa.....mohon maaf jika telpon saya ini mengganggu aktivitas (mas/mba NAMA)  OK nanti akan saya ini → lanjut ke no 3
3	Terimakasih banyak atas kesediannya untuk mengisi kuesioner TRACER STUDY Selamat..... (pagi, siang, sore)	OK sama-sama

**Gambar 5. Sosialisasi Melalui Telepon**

4. SMS gateway

Sosisalisasi melalui sms kepada seluruh lulusan melalui sms gateway



**Gambar 6. Sosialisasi Melalui SMS Gateway**

5. Media Sosial (Facebook dan Twitter)

Sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial seperti facebook : [facebook.com/cdcunivtelkom](https://facebook.com/cdcunivtelkom) dan twitter : [twitter.com/cdcUnivTelkom](https://twitter.com/cdcUnivTelkom)



**Gambar 7. Sosialisasi Melalui Media Sosial**

6. Website Career Development Center  
Sosialisasi melalui website [cdc.telkomuniversity.ac.id](http://cdc.telkomuniversity.ac.id) dan [www.telkomuniversity.ac.id](http://www.telkomuniversity.ac.id)



Gambar 8. Sosialisasi Melalui Website

## 2.7. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data hasil survei dilakukan dengan pengisian kuesioner online oleh para responden. Aplikasi yang dipakai adalah Form Google Docs yang tautannya ditampilkan di website Career Development Center, yaitu [cdc.telkomuniversity.ac.id](http://cdc.telkomuniversity.ac.id). Tautan/link tersebut ditampilkan dalam bentuk ikon gambar sehingga mudah diakses dan disosialisasikan. Lulusan yang telah diemail namun belum mengisi kuesioner diingatkan kembali dengan pengiriman SMS, apabila setelah 3 kali dikirim SMS, namun belum ada respon, mereka dihubungi melalui telepon oleh tiga orang surveyor dan diminta untuk mengakses kuesioner Tracer Study. Kemajuan pengisian dipantau oleh para surveyor.

## 2.8. PENGOLAHAN DATA & ANALISIS

Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan Microsoft excel 2010. Karena kuesioner online yang dibuat tidak membatasi responden untuk mengisi seluruh pertanyaan, maka ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak dijawab. Ada pula pengisi kuesioner yang sebenarnya bukan menjadi target responden. Oleh karena itu, data yang dianalisis adalah semua data yang masuk dan yang valid saja (data dari pengisi yang bukan responden tidak ikut diolah). Hasil analisis dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi. Hasil analisis dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi. Tahap akhir dari tracer study adalah diseminasi hasil kepada pimpinan universitas, sekolah, sekolah, dan program studi. Laporan tertulis juga dikirimkan ke seluruh unit akademik, Program Studi dan Fakultas di Telkom University.

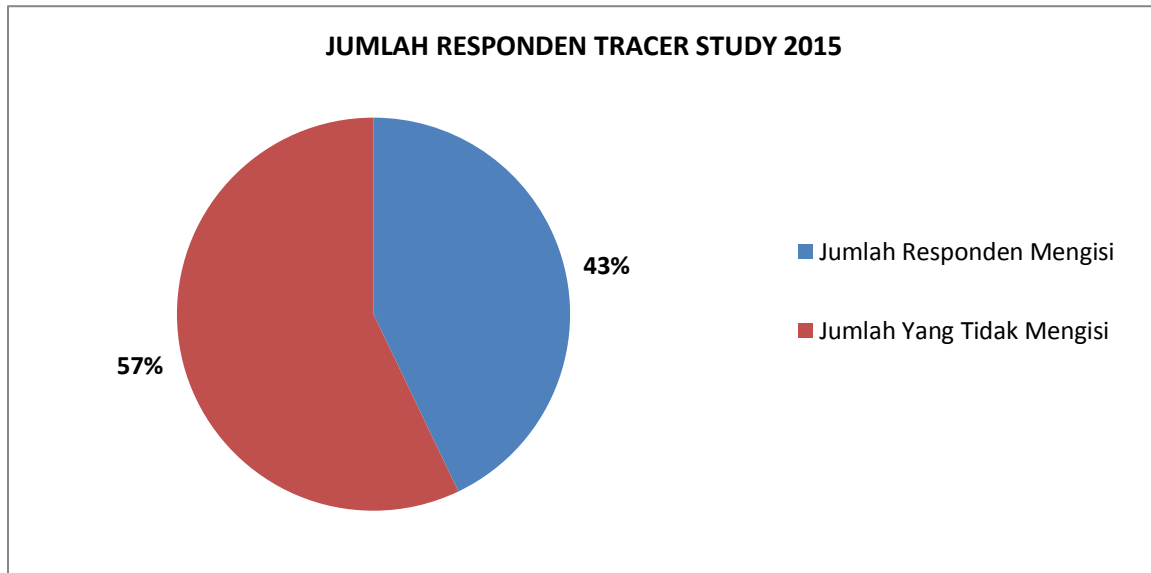


### BAB III

#### HASIL & ANALISIS

##### 3.1. HASIL SURVEY

Pelaksanaan kegiatan tracer study diperoleh data primer sebagai berikut :

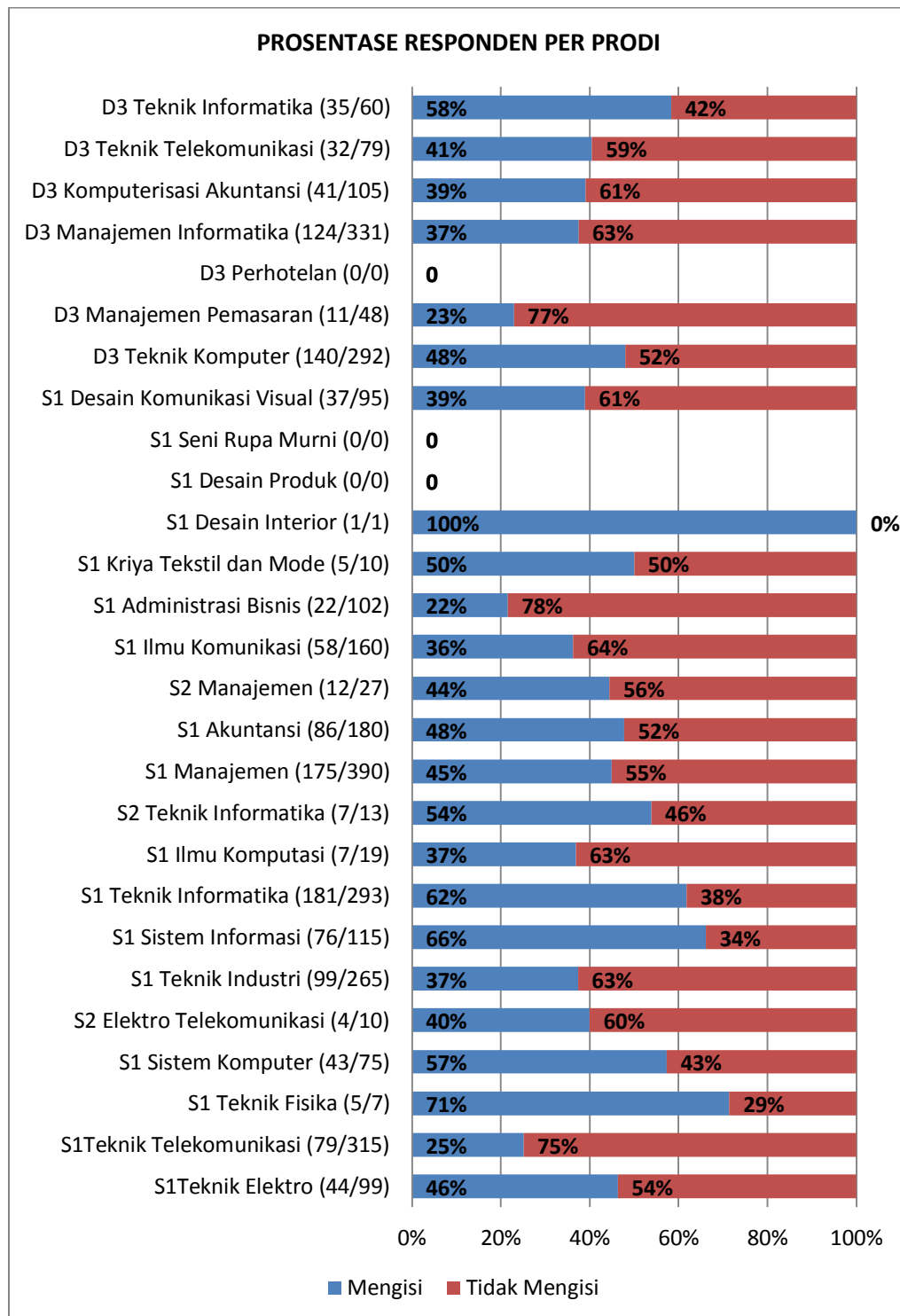


Gambar 9. Grafik Prosentase Responden

Dari total populasi target survey yaitu lulusan tahun 2013 sebanyak 3.087 dan yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 1.686 dan hasil dari data cleaning sebanyak 1.324. Maka diperoleh prosentase sebesar 57% yang tidak mengisi dan 43% yang mengisi.

Jumlah responden yang mengisi kuesioner dan dinyatakan valid sebesar 43% hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain :

1. Nomor telepon, alamat email responden ada beberapa yang tidak valid
2. Banyaknya pertanyaan dalam kuesioner yang harus dijawab sehingga menimbulkan keengganan responden untuk mengisi
3. Kurangnya sosialisasi mengenai kegiatan tracer study pada saat responden masih berstatus mahasiswa
4. Responden sulit dihubungi pada saat jam kerja
5. Kurangnya *awareness* responden tentang kegiatan tracer study

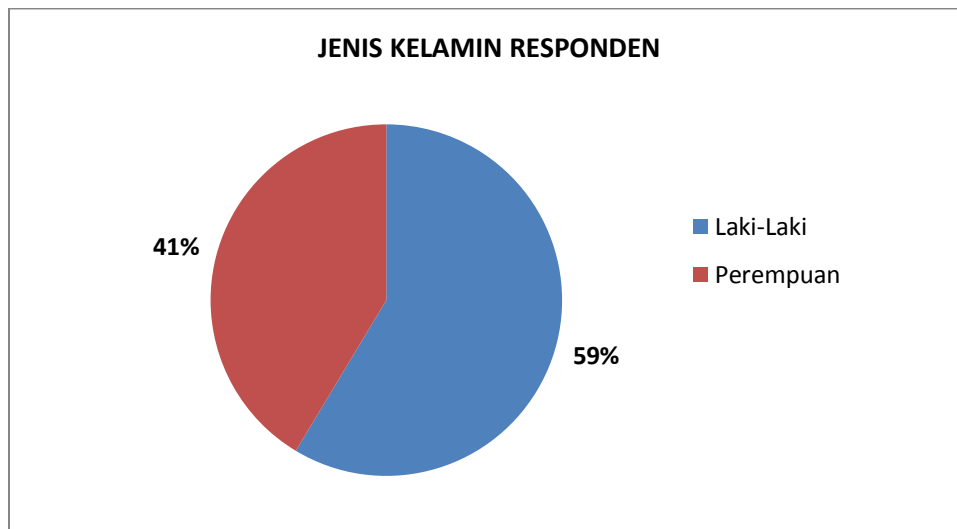


**Gambar 10. Prosentase Responden Per Prodi**

Jika dilihat prosentase responden berdasarkan masing-masing Prodi, maka jumlah responden dengan prosentase terbaik dimiliki oleh Prodi S1 Desain Interior yaitu sebanyak 100% dan yang paling kecil adalah Prodi S1 Administrasi Bisnis yaitu sebanyak 22%.

### 3.2. PROFIL RESPONDEN

Prosentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 60% sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 40%, hal ini dikarenakan jumlah responden laki-laki dalam data master lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan.

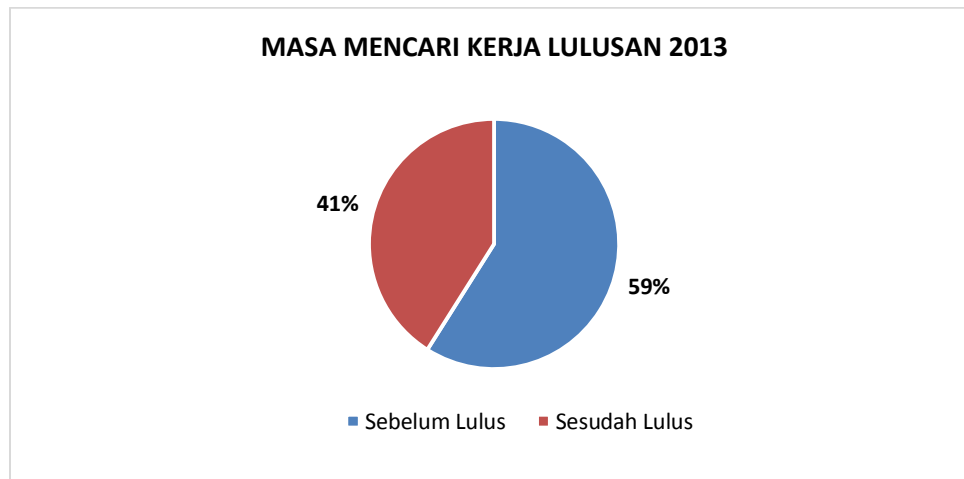


Gambar 11 Jenis Kelamin Responden

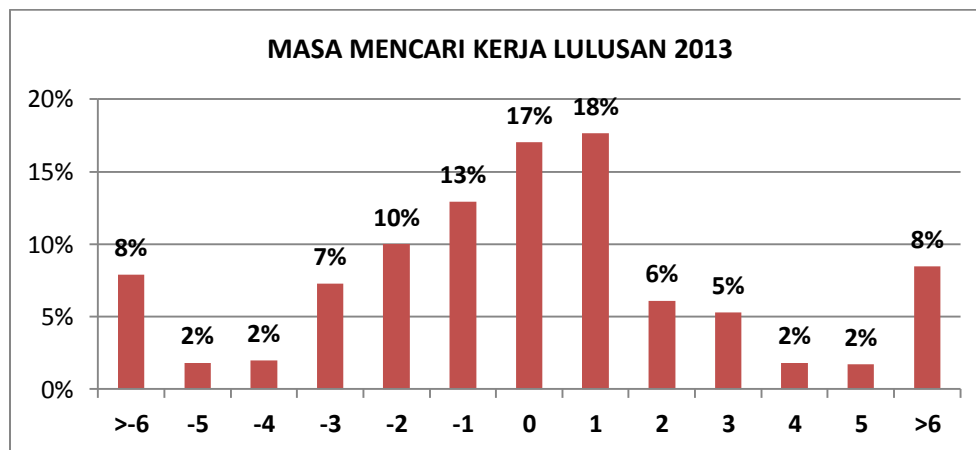
### 3.3. TRANSISI KE DUNIA KERJA

#### 3.3.1. Masa Mencari Kerja

Mayoritas responden 59% mencari pekerjaan setelah lulus. Sementara itu, sekitar 41% responden mencari pekerjaan sebelum lulus dimana mereka sudah berusaha mencari pekerjaan ketika sedang mengerjakan skripsi, menunggu sidang atau menunggu masa wisuda. Sedangkan responden yang mencari pekerjaan ketika sudah lulus dikarenakan beberapa perusahaan membutuhkan ijazah yang menunjukkan bila mereka sudah lulus (tidak hanya sekedar Surat Keterangan Lulus).

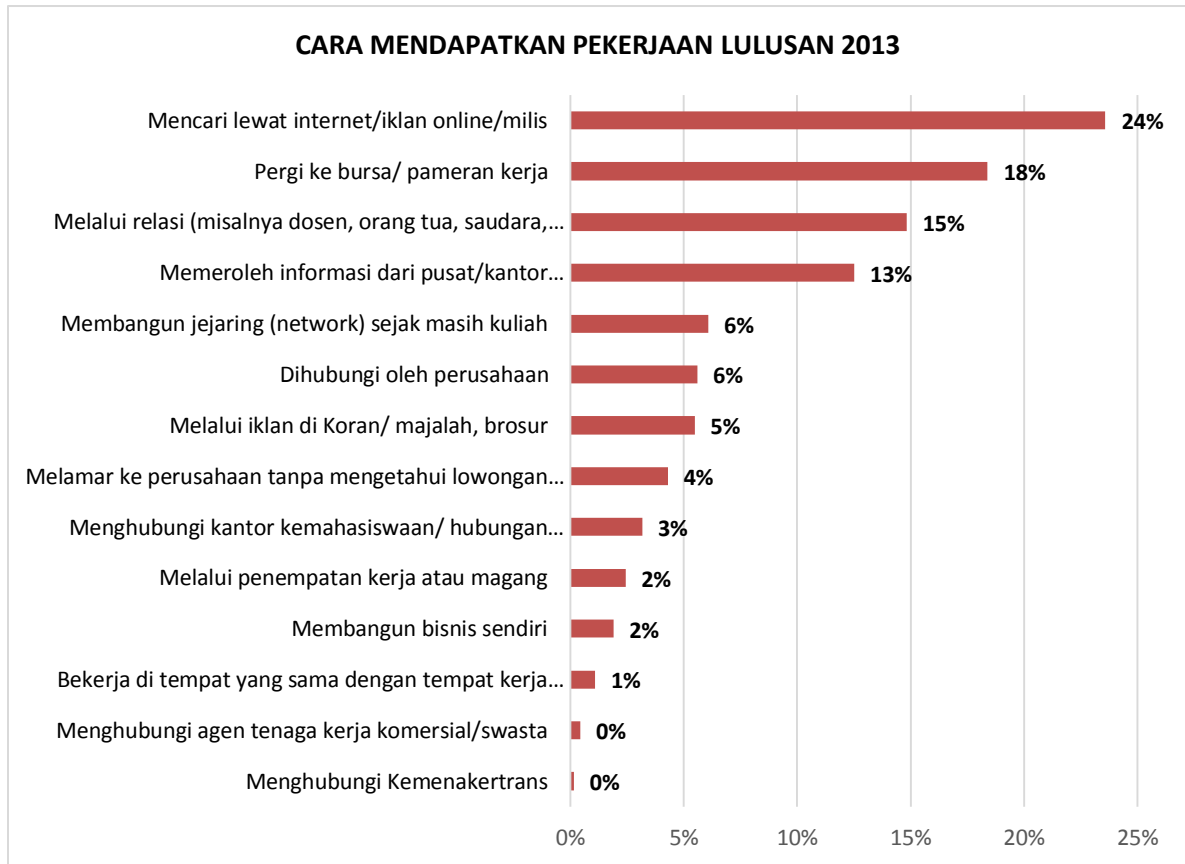


Gambar 12 Masa Mencari Kerja Lulusan 2013



Gambar 13 Masa Mencari Kerja Lulusan 2013

### 3.3.2. Sumber Informasi Mendapatkan Kerja



**Gambar 14 Cara Mencari Pekerjaan Lulusan 2013**

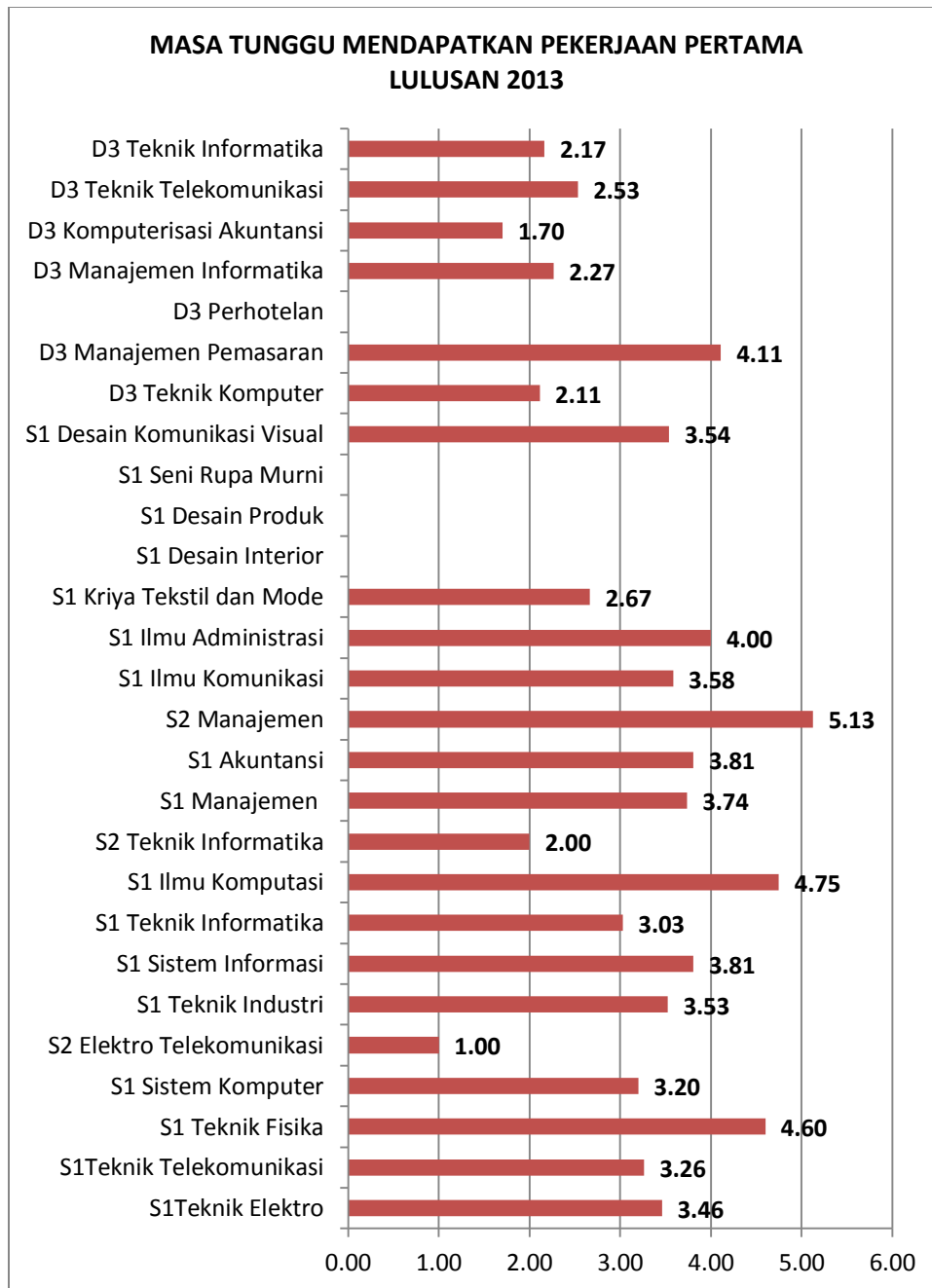
Sumber informasi mendapatkan pekerjaan dari gambar 14 dapat dilihat bahwa cara mencari pekerjaan yang terbanyak dilakukan oleh lulusan adalah melalui internet, bursa kerja, relasi dan memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir. Persentase yang tertinggi adalah melalui internet/iklan, online/milis yaitu sebanyak 24%. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat, serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses media online. Sehingga para lulusan dengan mudah mendapatkan informasi lowongan dari media tersebut. Prosentase yang paling kecil sumber informasi mendapatkan pekerjaan yaitu menghubungi Kemenakertrans sebesar 0%. Pada masa sekarang ini perusahaan atau industri lebih cenderung menjemput bola untuk mendapatkan karyawan, hal ini dikarenakan perusahaan atau industri ingin mendapatkan kandidat karyawan terbaik yang sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan.

### **3.3.3. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama**

Pada gambar 15 dari hasil survey rata-rata waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan Program studi diperoleh hasil yaitu S2 Teknik Informatika 2 bulan, S2 Elektro Telekomunikasi 1 bulan, D3 Manajemen Informatika 2.27 bulan, Program Studi D3 Teknik Informatika 2.17 bulan, D3 Teknik Telekomunikasi 2.53 bulan, D3 Komputerisasi Akuntansi 1.70 bulan, D3 Teknik Komputer 2.11 bulan dan S1 Kriya Tekstil & Mode rata-rata masa tunggu nya 2.67 bulan.

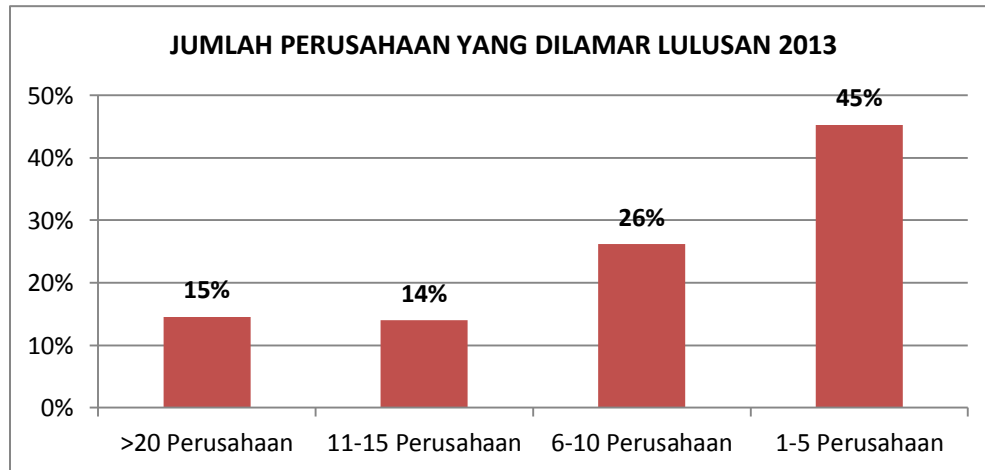
S1 Teknik Informatika 3.03 bulan, S1 Sistem Komputer 3.20 bulan, S1 Desain Komunikasi Visual 3.54 bulan, S1 Administrasi Bisnis 4.00 bulan, S1 Ilmu Komputasi 4.75 bulan, S2 Manajemen 5.13 bulan, S1 Akuntanasi 3.81 bulan, S1 Ilmu Komunikasi 3.58 bulan, S1 Sistem Informasi 3.81 bulan, S1 Teknik Industri 3.53 bulan, S1 Teknik Telekomunikasi 3.26 bulan dan S1 Teknik Elektr 3.46 bulan. Program Studi S1 Teknik FIsika 4.60 bulan, dan untuk program studi D3 Perhotelan, S1 Seni Rupa Murni dan S1 Desain Produk pada tahun ini belum ada lulusan. Selanjutnya D3 Manajemen Pemasaran yaitu 4.11 bulan dan S1 Desain Interior untuk lulusan 2013 hanya ada satu orang dan belum bekerja.

Dari data tersebut diatas dapat diperoleh waktu tunggu rata-rata selama 3.22 bulan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa lulusan Telkom University mudah dalam mendapatkan pekerjaan.



**Gambar 15 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama**

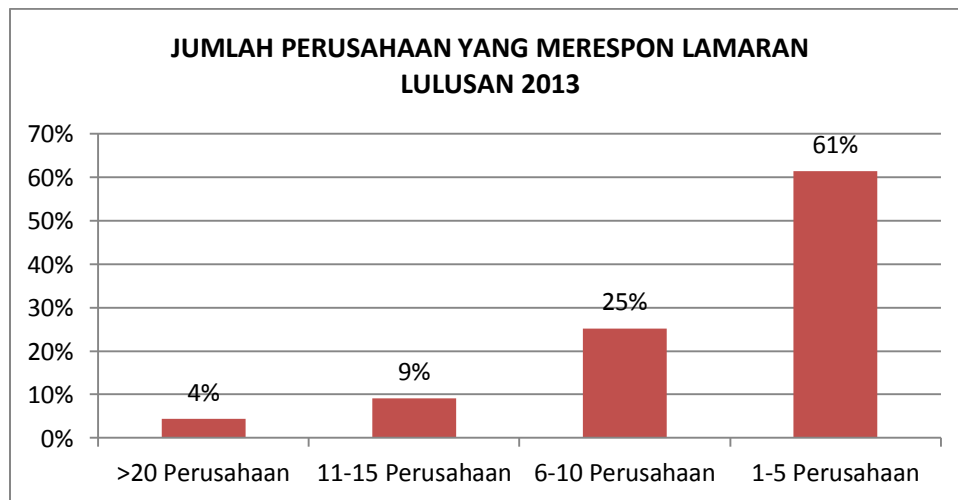
#### 3.3.4. Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Lulusan



**Gambar 16 Jumlah Perusahaan Yang Dilamar Lulusan**

Sebanyak 45% lulusan melamar 1 sampai 5 perusahaan/instansi/institusi, 26% lulusan melamar 6 sampai 10 perusahaan/instansi/institusi, 14% lulusan melamar sebanyak 11 sampai 15 perusahaan/instansi/institusi, dan ada 15% lulusan yang melamar lebih dari 20 perusahaan/instansi/institusi.

#### 3.3.5. Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Lulusan



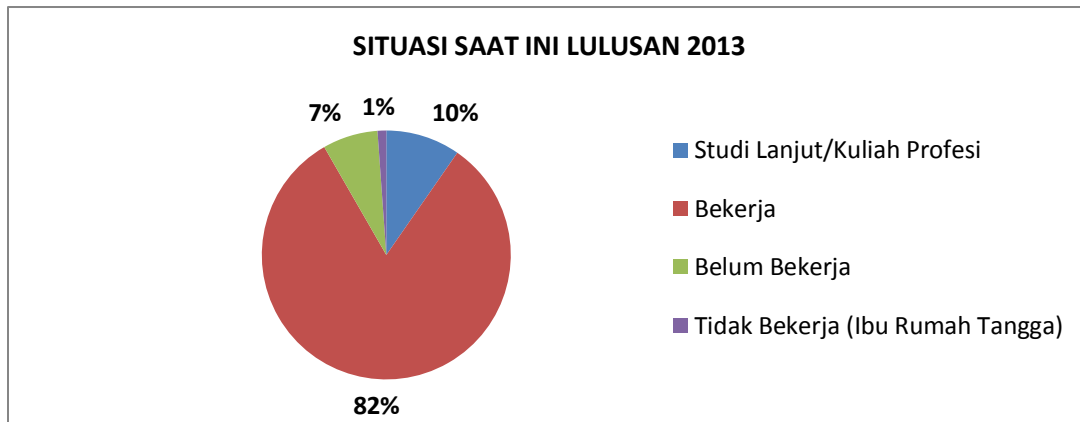
**Gambar 17 Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Lulusan**

Sebanyak 61% lulusan sudah pernah direspon oleh 1 sampai 5 perusahaan/instansi/institusi, 25% lulusan sudah pernah direspon oleh 6 sampai 10 perusahaan/instansi/institusi, 9% lulusan sudah pernah direspon oleh sebanyak 11 sampai 15 perusahaan/instansi/institusi, dan ada 4% lulusan yang sudah pernah direspon oleh lebih dari 20 perusahaan/instansi/institusi.



### 3.4. KEADAAN LULUSAN SAAT INI

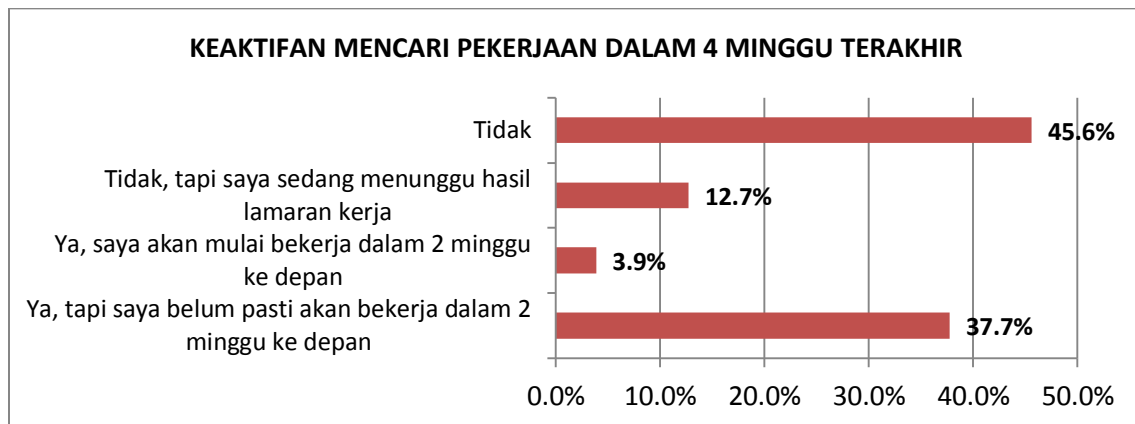
#### 3.4.1. Situasi Lulusan



Gambar 18 Situasi Lulusan Saat Ini

Sebanyak 82% lulusan sudah bekerja, 10% lulusan sedang studi lanjut / kuliah profesi, 7% lulusan belum bekerja dan 1% lulusan yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga.

#### 3.4.2. Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir



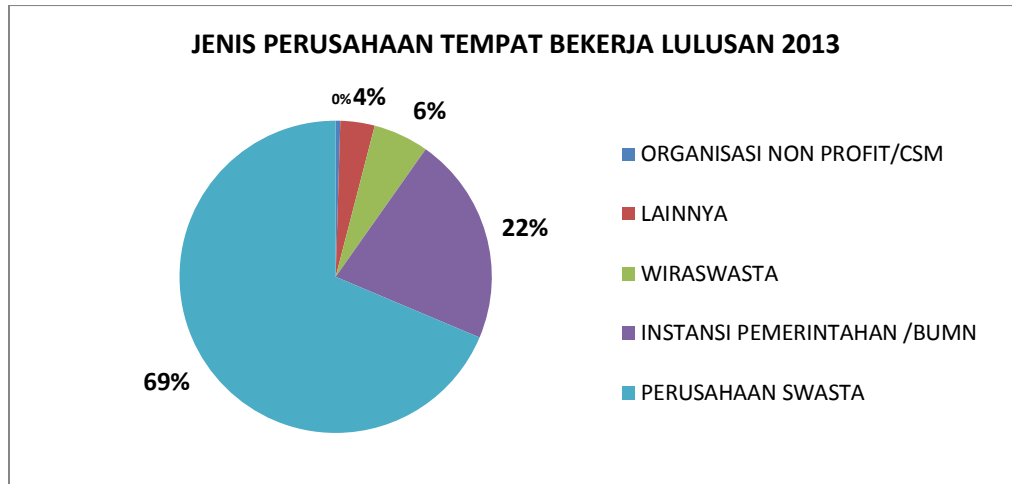
Gambar 19 Keaktifan Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Sebanyak 45.6% tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir. Terdapat 37% sedang aktif mencari pekerjaan, tetapi belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan. Sebanyak 12.7% tidak aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir, namun sedang menunggu hasil lamaran kerja. Sebesar 3.9% responden lulusan aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dan akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan. Dapat diambil analisis bahwa sebagian besar lulusan tidak mencari kerja hal ini dikarenakan lulusan sudah bekerja.

Namun masih ada lulusan yang sedang berusaha mencari kerja, sehingga perlu ditingkatkan usaha Unit Pusat Pengembangan Karir untuk membantu lulusan dalam memberikan informasi pekerjaan sehingga seluruh lulusan dapat terserap.

### 3.5. PEKERJAAN DAN KOMPETENSI

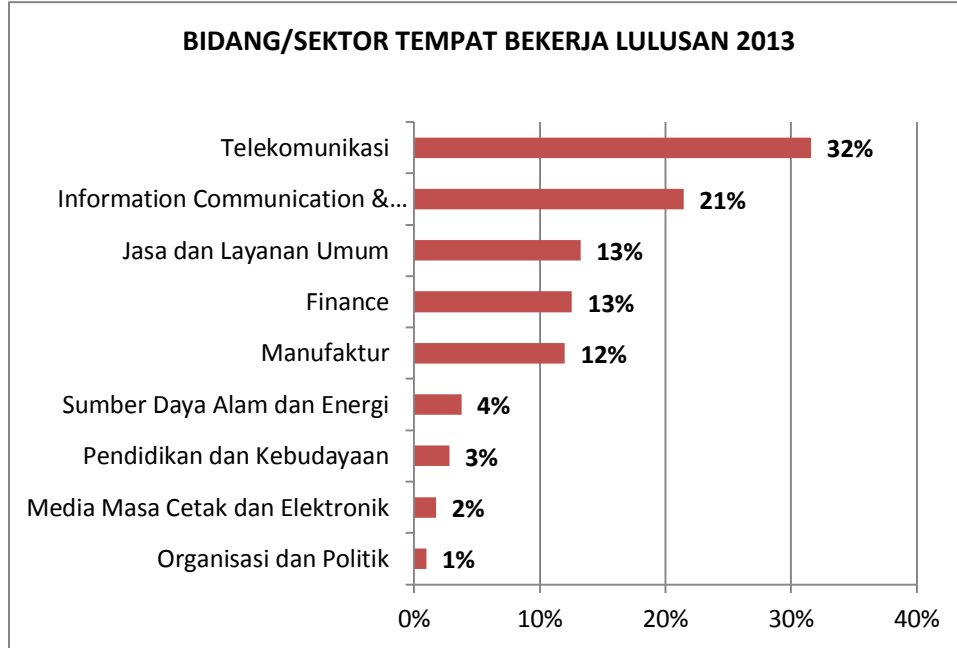
#### 3.4.1. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja



Gambar 20 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan

Jenis perusahaan tempat lulusan bekerja paling banyak adalah perusahaan swasta sebesar 69%. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya perusahaan swasta yang mempunyai kualitas bagus dan tidak kalah dengan perusahaan pemerintah/BUMN, perusahaan swasta juga menawarkan pekerjaan, penghasilan serta jenjang karir yang menarik bagi karyawan. Jenis perusahaan berikutnya yang paling banyak dimasuki responden adalah instansi pemerintah (termasuk BUMN), yaitu sebesar 22%. Persentase lulusan yang berwirausaha adalah sebesar 6% dan lulusan yang masuk pada organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat adalah sebesar 0%. Sementara itu, persentase jumlah lulusan yang memilih jawaban lainnya adalah 4%.

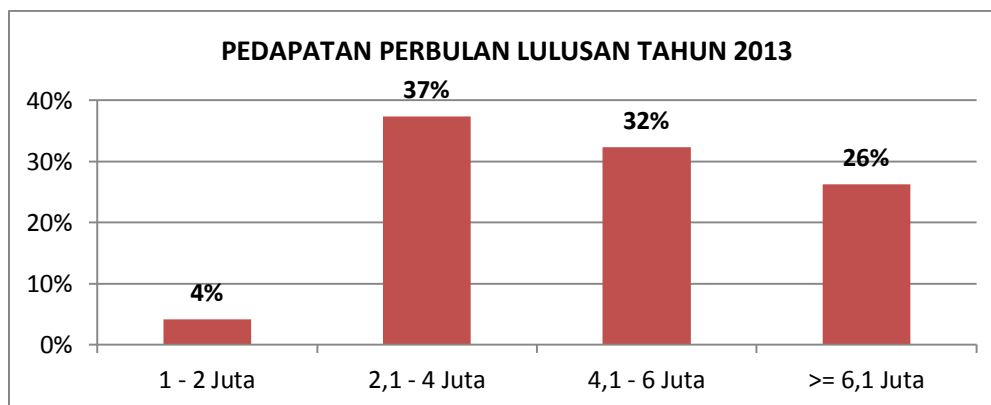
### 3.4.2. Bidang/Sektor tempat bekerja



**Gambar 21 Bidang / Sektor Tempat Bekerja Lulusan**

Bidang tempat kerja responden mayoritas adalah bidang Telekomunikasi, yaitu sebesar 32%. Bidang kerja terbanyak kedua adalah Information Communication & Teknologi (ICT) yaitu sebesar 21%. Banyaknya responden yang bekerja di bidang tersebut terbukti bahwa Telkom University berhasil menghasilkan lulusan di bidang Information Communication Technologies & Management (ICTM).

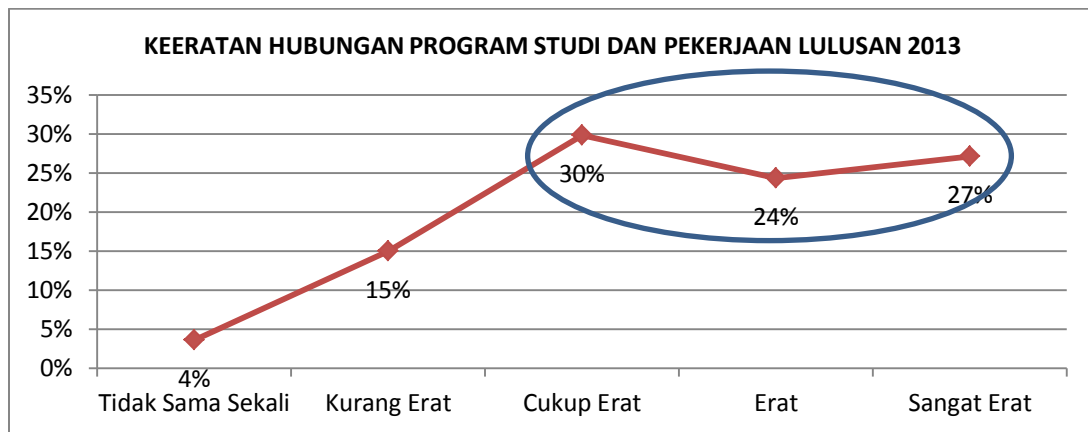
### 3.4.3. Pendapatan Perbulan



**Gambar 22 Pendapatan Perbulan Lulusan**

Rata-rata pendapatan yang diperoleh lulusan sebesar 1 -2 juta sebanyak 4%, 2,1-4 juta sebanyak 37%, 4,1-6 juta sebanyak 32% dan lebih dari 6,1 juta sebanyak 26%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pendapatan lulusan Telkom University sebesar 4,1-6 juta, nilai pendapatan tersebut jauh di atas rata-rata nilai UMR tertinggi di kota besar yang ada di Indonesia.

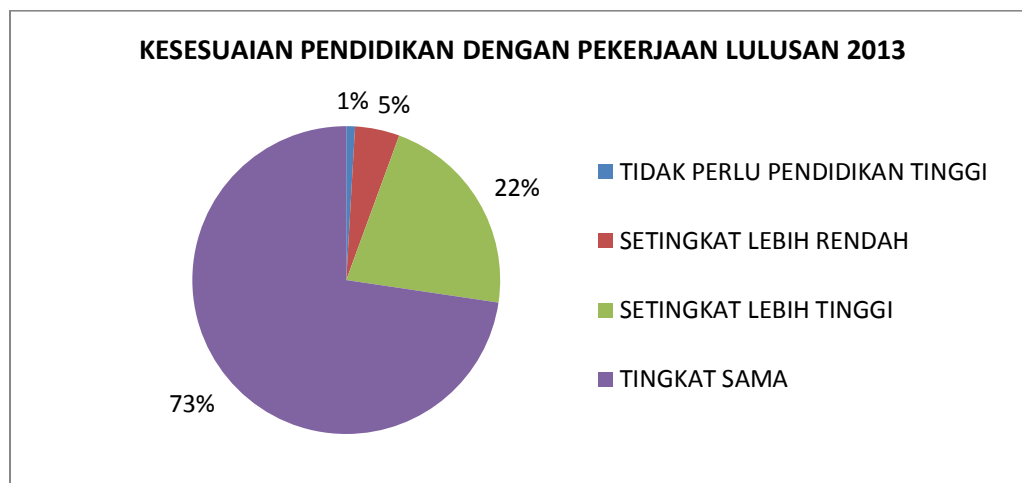
#### 3.4.4. Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan



**Gambar 23 Keeratan Hubungan Program Studi dan Pekerjaan**

Sebanyak 30% responden menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang cukup erat, sebanyak 24% menyatakan erat dan 27% menyatakan sangat erat. Dari ketiga keeratan tersebut maka dapat disimpulkan sebanyak 81% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sudah sesuai dengan bidang ilmunya.

#### 3.4.5. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan

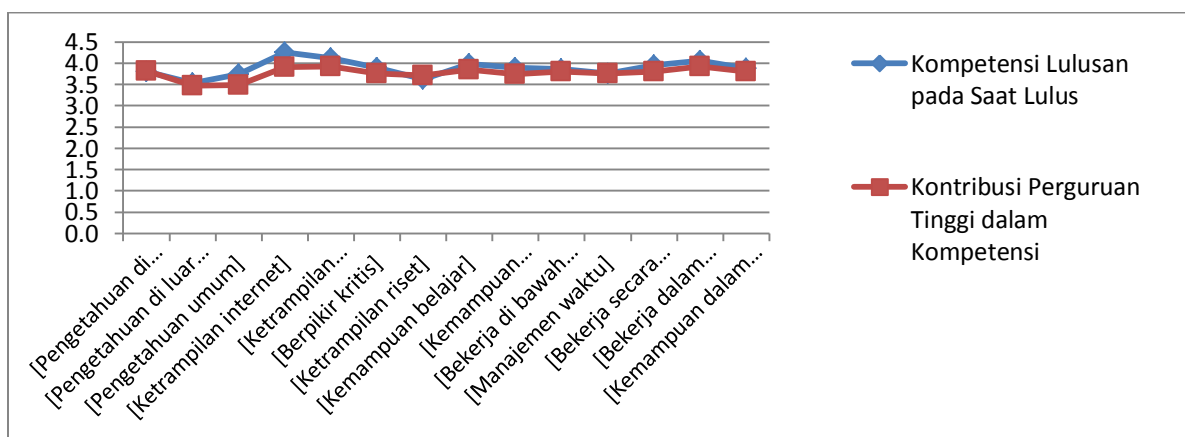


**Gambar 24 Kesesuaian Pendidikan Dengan Pekerjaan**

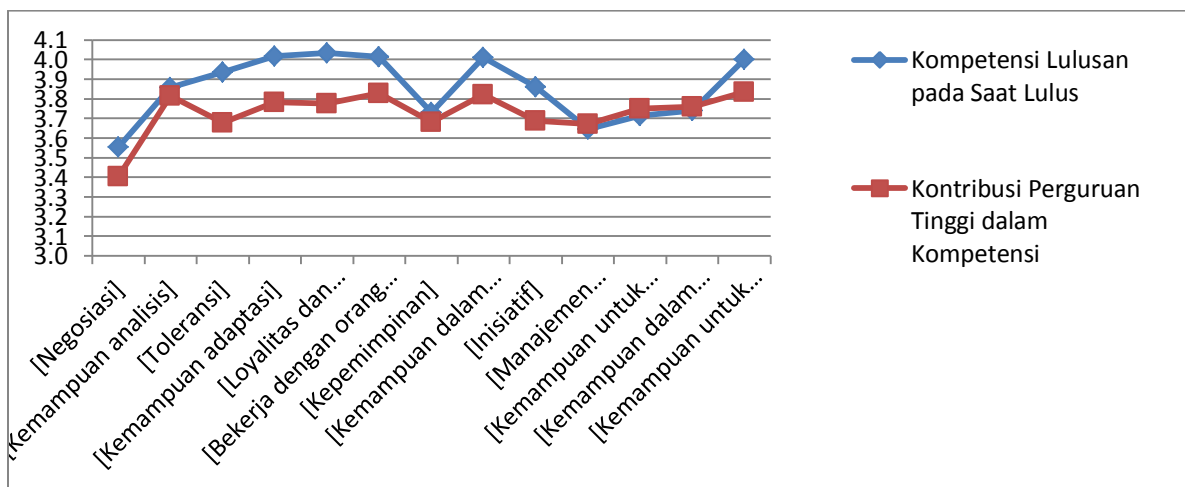
Lebih dari setengah jumlah lulusan yaitu 73% mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan sama, 22% lulusan mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi, 5% lulusan mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan pendidikan setingkat lebih rendah, 1% lulusan mendapatkan pekerjaan yang tidak membutuhkan pendidikan tinggi.

### 3.6. Vertikal & Horizontal Mismatch

Rata-rata nilai untuk kompetensi yang didapatkan selama pendidikan untuk *hard skill* dan *soft skill* hampir sama dengan kompetensi yang dikuasai saat ini. Berdasarkan persepsi responden, kompetensi yang saat ini dikuasai telah cukup sesuai dengan tingkat kepentingan dalam pekerjaan. Adapun kompetensi *hard skill* yang masih perlu ditingkatkan adalah pemahaman penelitian, negosiasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan.



Gambar 25 Vertikal & Horisontal Mismatch



Gambar 26 Vertikal & Horisontal Mismatch

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan *Tracer Study* ini antara lain :

1. *Total Response rate* dari lulusan Telkom University 2013 yang didapatkan dalam kegiatan ini sebesar 43% atau sebanyak 1.324 lulusan dari total lulusan yang lulus tahun 2012 yang berjumlah 3.087. Ada beberapa kemungkinan penyebab dari rendahnya respon lulusan, diantaranya :
  - a. Rendahnya kepedulian lulusan Telkom University dengan almamaternya sehingga rendahnya keinginan untuk terlibat dalam survey.
  - b. Nomor telepon lulusan sering tidak aktif, tidak diangkat, atau salah sambung.
  - c. Alamat e-mailnya sudah tidak digunakan karena sudah menggunakan alamat e-mail yang baru atau lulusan tidak rajin membuka e-mail.
  - d. Jumlah pertanyaan yang banyak pada kuesioner membuat lulusan malas untuk mengisinya.
2. Sebanyak 59% mencari pekerjaan setelah lulus dan 41% mencari pekerjaan sebelum lulus.
3. Rata-rata masa tunggu (median) lulusan Telkom University adalah 2 bulan.
4. Tingkat keeratan hubungan Program Studi dengan Pekerjaan sebesar 81%, hal ini dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang diajarkan di Telkom University dapat di implementasikan dengan baik di Pekerjaan lulusan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.
5. Sebanyak 73% responden menyatakan bahwa responden mendapatkan pekerjaan dengan tingkat yang sama, hal ini menunjukkan bahwa
6. hwa lulusan Telkom University mendapatkan pekerjaan setingkat dengan pendidikan mereka.

#### 4.2. REKOMENSADI

Dari tracer study yang dilakukan, adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi, yaitu :

1. Dari hasil tracer study ini, dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan mengenai hal-hal yang dirasakan kurang oleh para lulusan Telkom University. Selain itu, tracer study dilakukan untuk membantu dalam hal akademik, misalkan untuk akreditasi, perbaikan proses kurikulum, dan lain-lain.
2. Ketidaksesuaian database lulusan menunjukkan bahwa Telkom University perlu memperbaiki manajemen data lulusan dengan meng *integrasi* kan proses wisuda dengan database akademik yang telah tersedia. Dengan demikian, data lulusan akan memiliki sumber yang sama dengan data mahasiswa.
3. Sebaiknya Telkom University mempererat hubungan dengan para lulusan, agar terjalin komunikasi yang baik, selain itu Telkom University akan lebih mudah mengetahui keberadaan para lulusan, dan lulusan mengetahui kondisi Telkom University, dan juga untuk dapat membantu meningkatkan akses informasi lowongan kerja bagi lulusan yang baru lulus.
4. Tracer study sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan, agar lebih mudah untuk mengetahui keberadaan lulusan dengan lengkap. Selain itu, rasa enggan untuk mengisi kuesioner dapat diminimalisir dengan cara mengurangi jumlah pertanyaan pada kuesioner tracer study. Namun kuesioner yang dibuat tetap mengacu pada tracer study dikti dan kebutuhan yang diperlukan setiap prodi.

Peningkatan fasilitas penunjang baik secara akademik atau non-akademik. Peningkatan ini dimaksudkan agar mahasiswa akan lebih mudah mendapatkan informasi, dan hal lainnya.